

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis dari beberapa bab terdahulu, maka selanjutnya penulis akan menyimpulkan sebagai jawaban akhir dari pokok-pokok permasalahan yang di angkat penulis, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Metode hisab gerhana Bulan yang terdapat dalam kitab *al-Khulashah al-Wafiyyah* karangan Zubair Umar al-Jaelany yang dirunut dari hisab haqiqi bi al-taqrib kemudian hisab haqiqi bi al-tahqiq ini hampir setara hisab ephemeris, yang mana data-datanya sama-sama sudah didasarkan pada gerak matahari dan bulan. Sistem hisab manapun, pastinya terdapat kelebihan dan kelemahan didalamnya, begitulahnya dengan kitab *al-Khulashah al-Wafiyyah* dan ephemeris.
2. Dasar hukum yang digunakan dalam kitab *al-Khulashah al-Wafiyyah* dan Ephemeris ketika gerhana bulan ini terjadi adalah hadits yang diriwayatkan oleh ‘Aisyah, didalamnya menjelaskan bahwa gerhana bulan ini tidak ada kaitannya dengan kematian atau kehidupan seseorang, dan peristiwa ini juga tidak boleh dikait-kaitkan dengan musibah-musibah yang terjadi pada saat gerhana bulan ini sedang berlangsung. Justru dengan adanya fenomena gerhana bulan ini hendaknya lebih mendekatkan diri kepada Allah, misalnya dengan melakukan shalat gerhana, bersedekah,

beristighfar dan berdzikir, dan ini bisa dilakukan mulai dari terjadi gerhana hingga usai gerhana.

B. Saran-saran

1. Hendaknya para pakar ilmu hisab lebih banyak lagi membahas tentang masalah gerhana bulan seperti halnya membahas urusan penetapan awal bulan kamariyah, waktu shalat dan lain-lain. Karena ketika terjadi gerhana bulan juga terdapat unsur-unsur ibadah, misalnya melaksanakan shalat gerhana, memperbanyak do'a, memperbanyak takbir dan memperbanyak shadaqah, meskipun gerhana bulan itu sendiri jarang terjadi.
2. Hendaknya hasil hisab gerhana bulan juga bisa ditampilkan dalam kalender-kalender yang beredar di masyarakat seperti halnya jadwal waktu shalat dan awal bulan kamariyah. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat tahu bahwa dalam satu tahun kalender terdapat gerhana bulan, dan mereka langsung dapat menyaksikannya serta melakukan ibadah-ibadah yang terdapat didalamnya.
3. Dengan munculnya program-program komputer berbasis astronomi modern yang mendukung penentuan gerhana bulan bukan berarti kita tidak perlu lagi belajar ilmu hisab khususnya yang terdapat dalam kitab-kitab klasik. Oleh karena itu, untuk menjaga khazanah keilmuan kitab klasik, hendaknya kita harus tetap memelihara dan melestarikan ilmu hisab yang terdapat dalam setiap kitab dengan cara mempelajarinya guna ilmu hisab tersebut tidak punah.

4. Terhadap para pengguna kitab *al-Khulashah al-Wafiyah* hendaknya melakukan koreksi terhadap data-data yang kurang akurat dalam kitab tersebut. Misalnya data lintang dan bujur tempat.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi. Setelah perjalanan panjang yang penulis tempuh akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan. Penulis berkeyakinan bahwa apa yang penulis hasilkan, meskipun merupakan upaya optimal, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan dari berbagai segi serta masih jauh dari kesempurnaan. Meskipun demikian penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Atas saran, masukan dan kritik konstruktif demi kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terima kasih.

Wallahu a'lam bi al-shawab...